

NOTA DINAS

Nomor ND- /D501/1/2020

Kepada Yth. : Direktur Investigasi I
Dari : Kepala Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I
Hal : Laporan Kinerja (LKj) Eselon III Tahun 2020
Tembusan : Direktur Investigasi IV selaku Koordinator Penyusunan Laporan
Kinerja (LKj) Deputi Bidang Investigasi Tahun 2020

Sehubungan dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPKP Nomor SE-2488/SU/01/2020 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan (LKj) di Lingkungan BPKP untuk Tahun Anggaran 2020, terlampir kami sampaikan Laporan Kinerja Kepala Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I, serta sebagai bahan penyusunan LKj Direktorat Investigasi I dan LKj Deputi Bidang Investigasi Tahun 2020.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Desember 2020

Kepala Subdirektorat Investigasi
K/L/P/BU/BL I,

Ali Ihsan
NIP 19690820199301001

LAPORAN KINERJA ESELON III SUBDIREKTORAT INVESTIGASI K/L/P/BU/BL I TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I dan guna melaporkan progres capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang targetnya telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.

Sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2019 pasal 196, tugas Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan membina pelaksanaan audit investigatif terhadap kasus-kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan negara, audit penghitungan kerugian keuangan negara, pemberian keterangan ahli, audit investigatif penelusuran aset dan pemulihan kerugian negara, dan audit tujuan tertentu lainnya di bidang investigasi;
2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan di bidang investigasi berdasarkan penugasan pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pada objek pengawasan instansi pemerintah pusat bidang perekonomian, objek pengawasan badan usaha agrobisnis, infrastruktur, perdagangan, energi dan pertambangan, objek pengawasan pemerintah daerah, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik desa wilayah Sumatera, dan objek pengawasan kegiatan lain yang seluruh atau sebagian keuangannya dibiayai oleh anggaran negara dan/atau subsidi termasuk badan usaha dan badan lainnya yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I Tahun 2020 terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1
Perjanjian Kinerja Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I
Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		
			Satuan	Jumlah	
1.	Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah	1.1	Nilai temuan kerugian keuangan negara yang dilaporkan	Rp	179.669.000.000
2.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif	2.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan Represif	Persentase	100%

C. Capaian Kinerja Tahun 2020

1. Ringkasan Kinerja

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I sebagaimana tercantum pada tabel 2.

Tabel 2
Ringkasan Kinerja Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I
Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Realisasi	Capaian	
1.	Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah	1.1	Nilai temuan kerugian keuangan negara yang dilaporkan	Rp	179.669.000.000	438.074.873.519,42	234,82%
2.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif	2.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif	Persentase	100%	100%	100,00%

2. Uraian Kinerja

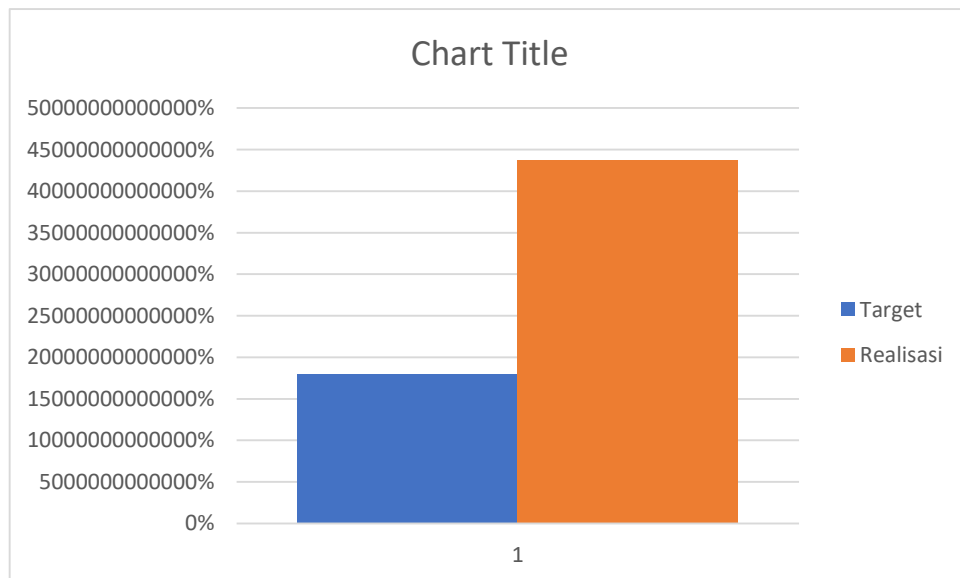
Sasaran kegiatan 1

“Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah“

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah pada Direktorat Investigasi I.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah nilai temuan kerugian keuangan negara yang dilaporkan. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan jumlah nilai temuan kerugian keuangan negara yang dilaporkan dalam laporan hasil audit. Realisasi tahun 2020 sebesar Rp438.074.873.519,42 lebih tinggi dibandingkan dengan target sebesar Rp179.669.000.000,00 atau mencapai 234,82%. Target dan realisasi IKK dapat digambarkan dengan grafik berikut:

Grafik 1
Target dan Realisasi IKK Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah Tahun 2020



Dari Grafik 1 dapat dilihat bahwa realisasi IKK melampaui target yang telah ditetapkan.

Output yang mendukung capaian IKK Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah terdapat pada Tabel 3.

No.	Keterangan	Jumlah Laporan	Nilai kerugian keuangan negara
1	Audit Investigatif/Audit dengan Tujuan Tertentu	3	163.361.534,71
2	Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara	8	437.911.511.984,71
	Jumlah	11	438.074.873.519,42

Sasaran kegiatan 2

“Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif“

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan “Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif” pada Direktorat Investigasi I.

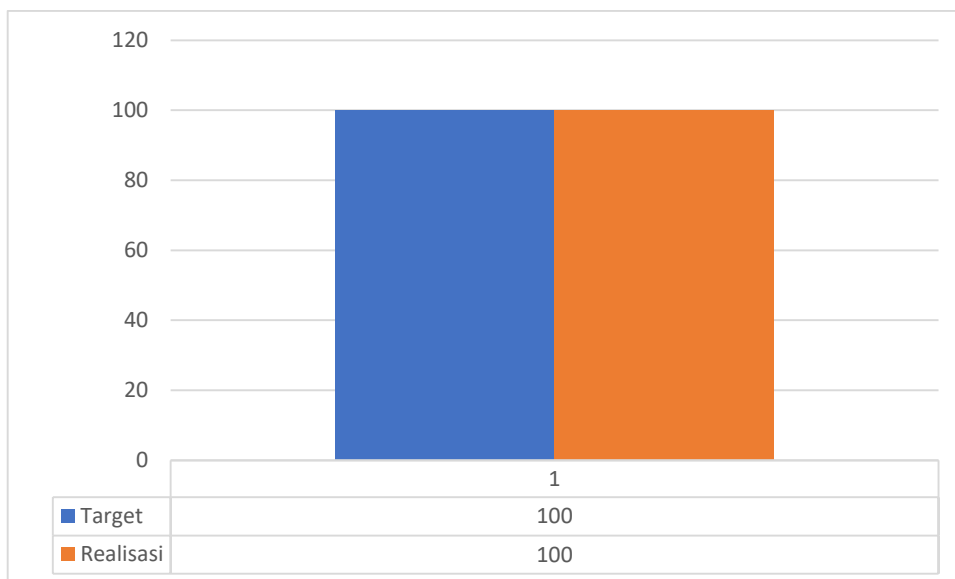
Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif”.

Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan jumlah KLPBU/ APH yang menindaklanjuti rekomendasi dibandingkan dengan jumlah penugasan pengawasan represif. Realisasi tahun 2020 sebesar 100% sama dengan target sebesar 100% atau mencapai 100%.

Target dan realisasi IKK Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif dapat digambarkan dengan grafik berikut:

Grafik 2

Target dan Realisasi IKK Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif Tahun 2020



Sasaran kegiatan 1 terkait dengan sasaran kegiatan 2, faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Deputi Bidang Investigasi menjalin komunikasi yang baik dengan K/L/P/BU dan Aparat Penegak Hukum (Kejaksaan, Kepolisian, KPK).
2. Peran aktif auditan dalam menindaklanjuti rekomendasi atas hasil audit.
3. Auditor mempunyai kompetensi di bidang audit investigatif sehingga dapat menyelesaikan penugasan dengan baik dan tepat waktu.

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terus menjalin komunikasi yang baik dengan Penyidik Kejaksaan/Kepolisian/KPK.
2. Terus meningkatkan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan teknis terkait penugasan investigatif khususnya dalam memberikan keterangan ahli di hadapan penyidik maupun di persidangan.

Capaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif dan Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah, didukung dengan realisasi dana sebesar Rp376.128.640,00 atau 99,10% dari

anggaran sebesar Rp379.543.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 2.321 OH atau 100% dari rencana sebanyak 2.321 OH.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran kegiatan Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 234,82%, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 99,10%.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 99,10%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran kegiatan Pengawasan atas Pengeluaran/Belanja Negara dan Daerah telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 234,82%, lebih besar dari capaian penggunaan SDM sebesar 100%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, sama dengan daripada capaian penggunaan SDM sebesar 100%.

Output yang mendukung capaian IKK Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4
Target dan Realiasi Pengawasan Represif
Tahun 2020

No.	Uraian	Target (laporan)	Realisasi (laporan)	Laporan ditindaklanjuti	% capaian
1	Audit Investigatif/Audit dengan Tujuan Tertentu	3	3	3	100
2	Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara	8	8	8	100
3	Pemberian Keterangan Ahli	4	4	4	100
	Jumlah	15	15	15	100

Kegiatan pengawasan represif yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah:

1. Pengawasan berupa audit investigatif/audit tujuan tertentu telah dilaksanakan seluruhnya, 2 dari 3 kegiatan tersebut merupakan pengawasan ATT atas Covid_19, dengan penyelamatan keuangan negara sebesar Rp163.361.534,71.
2. Audit penghitungan kerugian keuangan negara dari 8 target dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) penugasan tahun 2018 yaitu dugaan Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Obat, Vaksin Dan Perbekalan Kesehatan (Penyediaan Obat Aids dan PMS) Tahap I Dan Tahap II Pada Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2016 dengan penyelamatan keuangan negara sebesar Rp85.895.133.114,47.
 - b. 6 (enam) penugasan tahun 2019 yaitu dugaan tindak pidana korupsi pengadaan alat dan mesin pertanian pada Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Tahun Anggaran 2015 berupa traktor roda dua, traktor roda empat, *rice transplanter*, *seeding tray*, dan pompa air, dengan penyelamatan keuangan negara sebesar Rp301.999.835.239,51.
 - c. 1 (satu) penugasan tahun 2019 yaitu dugaan tindak pidana korupsi pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jembatan *Waterfront City Multy Years* pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Pemerintah Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2015-2016, dengan penyelamatan keuangan negara sebesar Rp50.016.543.630,73.
 - d. Sedangkan 1 (satu) target tahun 2020 tidak terealisasi disebabkan permintaan PKKN dari penyidik belum cukup bukti untuk dilakukan audit.
3. Pengawasan berupa pemberian keterangan ahli berupa pemberian keterangan ahli di hadapan penyidik dan dihadapan persidangan masing-masing 2 (dua) penugasan.

D. Akuntabilitas Keuangan dan SDM

Pencapaian kinerja pada Subdirektorat Investigasi K/L/P/BU/BL I menyerap anggaran sebesar Rp376.128.640,00 atau 99,10% dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 sebesar Rp379.543.000,00 dan menggunakan SDM sebanyak 2.321 OH atau 100% dari rencana 2.321 OH.

